

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pada dasarnya metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaannya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menginterpretasikan tentang apa yang dipahami dan diperoleh dari objek penelitian, seperti tindakan, persepsi, dan perilaku yang kemudian dijelaskan secara detail menggunakan bahasa dan kata-kata yang mudah untuk dipahami, dengan menggunakan beberapa metode ilmiah yang validitasnya tinggi.⁶⁹

Sedangkan menurut Creswell:

Penelitian kualitatif adalah pendekatan untuk membangun pernyataan pengetahuan berdasarkan perspektif konstruktif (misalnya, makna-makna yang bersumber dari pengalaman individu, nilai-nilai social dan sejarah, dengan tujuan untuk membangun teori atau pola pengetahuan tertentu), atau berdasarkan perspektif yang beragam dari masukan segenap partisipan (misalnya: orientasi terhadap politik, isu, kolaborasi, atau perubahan) atau keduanya.⁷⁰

Metode kualitatif dipakai untuk berbagai pertimbangan diantaranya: metode yang bisa menyesuaikan ketika dihadapkan sebuah fakta rangkap dan lebih peka sehingga bisa disesuaikan dan ada penajaman pengaruh dari pola-pola yang mungkin akan dihadapi oleh

⁶⁹ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal.6.

⁷⁰ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2012), Hal. 4-5

peneliti.⁷¹“Dalam penelitian ini, peneliti menjadi sangat penting dalam upaya pengumpulan bahan-bahan yang ada hubungannya dengan objek secara langsung.⁷²”

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yangbukan menggunakan angka-angka dalam penjelasannya, dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai instrumen utama yang terjun langsung untuk melakukan pengamatan dilapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan data-data dilapangan secara langsung dengan melakukan pengamatan tentang strategi pembiayaan modal usaha dengan lokasi penelitian di Bank Muamalat KCU Kediri. Lalu peneliti mencoba mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari lokasi penelitian lalu dibandingkan dengan teori-teori yang dijadikan referensi dasar pada penelitian ini.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada penelitian iniadalah penelitian deskriptif sebagai gambaran dari suatu keadaan atau peristiwa secara sistematis dan faktual dengan susunan yang akurat.

Ada beberapa tujuan khusus dalam penelitin deskriptif yaitu untuk memecahkan masalah aktual yang dihadapi dan untuk mengumpulkan data atau informasi yang jelas yang akan disusun dan kemudian dianalisis.⁷³

⁷¹ Ahmad Tanzeh & Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKAF, 2006), hal.116.

⁷² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal.2.

⁷³ Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Jakarta: UII Press Yogyakarta, 2005), hlm. 28

Jenis penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang mengambil bahan dari lapangan bukan berupa bilangan-bilangan, namun berupa kalimat-kalimat, dan gambar-gambar. Maka bahan-bahan yang sudah dikumpulkan kemungkinan bisa menjadi jawaban dari yang dibutuhkan peneliti.

Jadi penelitian deskriptif akan menjelaskan berbagai kutipan data untuk memberikan skema penyajian dari laporan bahan yang didapatkan dari berbagai sumber dan diperoleh dari observasi dan interview yang dilakukan oleh peneliti.⁷⁴ Dalam memperoleh data yang akurat peneliti perlu melakukan pengamatan dan analisa yang lebih mendalam, dan kegiatan tersebut menggunakan pendekatan kualitatif. Karena penelitian ini akan mendeskripsikan dan menggambarkan tentang Strategi Pembiayaan Modal Usaha dengan Menggunakan Akad *Murabahah* di Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri.

B. Lokasi Penelitian

“Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan segala informasi tentang semua hal yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.”⁷⁵ Luas atau cakupan daerah sebagai sasaran penelitian menjadi sebuah pertimbangan untuk menentukan metode pengumpulan data. Semakin luas daerah sebagai sasaran penelitian maka akan mempengaruhi jumlah waktu dan juga tenaga dalam mengumpulkan data.

⁷⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Ramadja Karya, 1989) hal.11.

⁷⁵ *Ibid*, hlm 119

Untuk menentukan lokasi penelitian perlu dilakukan pertimbangan supaya bisa mempermudah peneliti melakukan penelitian dan memperlancar rencana penelitian. Pertimbangan tersebut diantaranya boleh tidaknya lokasi penelitian diteliti dan dikaji lebih dalam yang sesuai dengan tema penelitian.⁷⁶

Lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri yang berada di Jalan Sultan Hasanuddin No. 26, Kelurahan Dandangan, Kecamatan Dandangan, Kota Kediri, Provinsi Jawa Timur. Bank Muamalat KCU Kediri termasuk bank syariah yang tingkat loyalitasnasabahnya tinggi, hal itu dibuktikan dengan penghargaan dari Bank Muamalat Seluruh Indonesia dengan kategori loyalitas nasabah terbaik dan mendapatkan penghargaan *Best Funding Growth* dari Jatim Bali Nusa.⁷⁷ Dengan penghargaan itu Bank Muamalat KCU Kediri membuktikan integritasnya sebagai lembaga keuangan yang bukan hanya mencari keuntungan semata namun juga berusaha memberikan pelayanan dan berusaha memenuhi kebutuhan nasabahnya.

C. Kehadiran Peneliti

“Kehadiran peneliti dilapangan sebagai instrumen merupakan kunci dari penelitian secara mutlak, karena penelitian yang dipilih adalah penelitian kualitatif.”⁷⁸ Peneliti yang akan terjun kelapangan harus memahami metode penelitian kualitatif, dan harus menguasai wawasan

⁷⁶*Ibid*, hlm 120

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Bu Rini selaku RM Funding di Bank Muamalat KC Kediri

⁷⁸ J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakter dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2010), hlm 61

terhadap lokasi yang akan diteliti, peneliti harus siap memasuki obyek penelitian baik secara akademik maupun logistik dan wawasan tentang bidang yang akan diteliti.⁷⁹

Semua proses dalam mengumpulkan data yang dilakukan oleh peneliti sebagai instrumen utama dalam penelitian, peneliti dituntut untuk melakukan pengamatan dilapangan secara langsung, maka dari itu peneliti mengadakan pengamatan langsung dengan mendatangi subyek penelitian yaitu Bank Muamalat Kantor Cabang Utama Kediri, sekaligus dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen penelitian ini selain peneliti sendiri ada seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi yang fungsinya sebatas sebagai pendukung dari penelitian.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi dan wawancara, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Sehingga peneliti harus bersikap sebaik mungkin dan harus selalu berhati-hati serta bersungguh-sungguh dalam menyaring data yang sesuai dengan realita dilapangan, sehingga data yang dikumpulkan oleh peneliti terbilang relevan dan bisa dijamin keabsahannya.⁸⁰

Dengan fungsinya sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, peneliti merealisasikannya dengan mendatangi Bank Muamalat KCU Kediri. Sebelumnya peneliti sudah memberikan surat izin melakukan penelitian resmi dari kampus IAIN Tulungagung kepada lembaga yang

⁷⁹*Ibid*, hlm. 62

⁸⁰*Ibid*, hlm. 67

akan diteliti yaitu Bank Muamalat KCU Kediri, peneliti sebelumnya sudah pernah datang ke Bank Muamalat KCU Kediri. Dan peneliti secara resmi memberikan surat izin penelitian dari kampus IAIN Tulungagung.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan bahan-bahan yang masih mentah yang dikumpulkan peneliti dan kemudian diolah sehingga bisa menghasilkan informasi dan keterangan baik kualitatif maupun kuantitatif dan yang akan menunjukkan fakta.⁸¹ Sumber data merupakan subjek (pelaku) dari mana data itu didapatkan.⁸² Jadi dapat dipahami bahwa sumber data merupakan awal mula data itu di dapatkan peneliti melalui berbagai cara, baik observasi, interview, atau dokumentasi. Sumber data penelitian bisa dibagi menjadi beberapa data, diantaranya:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang bisa diambil secara langsung dari objek utama di lapangan dan data tersebut memiliki hubungan yang berkaitan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan yang dicari oleh peneliti.⁸³ Dan data primer juga merupakan data yang diambil secara langsung dari lokasi penelitian yaitu di Bank Muamalat KCU Kediri.⁸⁴ Data yang peneliti kumpulkan dari objek penelitian.

⁸¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.129.

⁸² *Ibid*, hlm 193

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.193

⁸⁴ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Sosial Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal.128.

Peneliti mengunjungi lokasi untuk melakukan wawancara dengan pihak terkait, diantaranya staf, karyawan, dan nasabah dari Bank Muamalat KCU Kediri yang menangani dibidang pembiayaan.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang diperoleh setelah dari sumber utama atau bisa disebut sumber data pendukung.⁸⁵ Data yang didapatkan dari pihak diluar objek dan diusahakan sendiri oleh peneliti sebagai pengumpul data. Seperti dokumen-dokumen yang berkaitan dengan strategi pembiayaan modal usaha dan yang berkaitan dengan akad *murabahah* di Bank Muamalat KCU Kediri, serta dokumen-dokumen yang berisi struktur organisasi, deskripsi pekerjaan, laporan keuangan, dan sumber pustaka yang relevan seperti buku-buku yang ada kaitannya dengan masalah pada penelitian ini dan sumber lain berupa jurnal, karya tulis ilmiah atau hasil laporan penelitian lain sebagai pelengkap referensi dari penelitian ini dan yang bisa dikorelasikan dengan data primer. Data-data tersebut dianjurkan dari sumber yang tertulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang paling strategis ketika melakukan penelitian karena tujuannya dari penelitian adalah mendapatkan data.⁸⁶ Apabila peneliti tidak memahami teknik pengumpulan data maka data yang didapatkan kemungkinan tidak

⁸⁵ *Ibid*, hal.128.

⁸⁶ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 164

memenuhi standar yang sudah ditetapkan. Pengumpulan data pada saat penelitian bisa dilakukan dengan menggunakan teknik kondisi yang alami, sumber data primer, dan harus lebih banyak pada teknik observasi sangat berperan, dan wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang sesuai dengan judul penelitian menggunakan:

1. Metode observasi adalah teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti terjun langsung melihat kondisi dilapangan dan mengamati hal-hal yang kaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan melibatkan perasaan.⁸⁷

Dalam penelitian ini peneliti berperan untuk mengumpulkan data penelitian di lapangan tentang pembiayaan modal kerja dengan akad *murabahah* yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana strateginya, kendala yang dihadapi dan solusi yang ditawarkan dari pembiayaan modal usaha dengan akad *murabahah* di Bank Muamalat KCU Kediri.

Jadi metode observasi ini peneliti lakukan dengan cara mengunjungi lokasi penelitian untuk mendapatkan data secara langsung dengan melakukan wawancara dengan beberapa staf dan kariawan yang menangani dibidang pembiayaan.

2. Metode Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, dan lebih menekankan pada wawancara mendalam (*depth interview*). Karena “metode ini merupakan cara utama yang dilakukan pakar metodologi kualitatif

⁸⁷*Ibid*, hlm. 165

dalam memahami persepsi, perasaan, dan pengetahuan orang lain dengan wawancara mendalam dan intensif.”⁸⁸

Metode ini dilakukan untuk mengetahui pendapat atau tanggapan orang lain dalam menangkap pemahaman dengan topik yang sedang diteliti. Pihak yang dimintai keterangan diantaranya staf dan karyawan dari Bank Muamalat KCU Kediri. Hal tersebut dilakukan untuk menguatkan data dengan menggunakan metode lain.

Jadi metode wawancara ini peneliti lakukan dengan mewawancarai staf dan karyawan yang menangani dibidang pembiayaan dannasabah pembiayaan diantaranya ada pak Bambang, pak Denny, bu Puspa, dan bu Rini sebagai staf karyawan. Ada hoirul Hadi .

3. Metode Dokumentasi. “Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu”⁸⁹ Metode ini dilakukan dengan cara mempelajari dokumen-dokumen yang ada di lembaga yaitu Bank Muamalat KCU Kediri. Dalam hal ini yaitu data mengenai Lokasi Bank, misalnya asal mula didirikannya lembaga, visi misi lembaga, prinsip operasional, dan struktur organisasi pada Bank Muamalat KCU Kediri.

Jadi metode dokumentasi ini peneliti dapatkan untuk mendukung data-data yang peneliti dapatkan dilapangan dan dari berbagai referensi pendukung seperti jurnal dan hasil skripsi penelitian terdahulu.

⁸⁸*Ibid*, hlm. 175

⁸⁹*Ibid*, hlm. 199

F. Teknik Analisis Data

Hasil data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian diproses dan disusun menjadi rangkaian kalimat penjelasan yang lebih mudah untuk dipahami yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif.

Analisis data meliputi, mengerjakan data, mengorganisasi data, membagi data menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari pola, menemukan apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan memutuskan apa-apa yang akan dilaporkan.⁹⁰

Data yang sudah terkumpul kemudian digolongkan berdasarkan jenis data, kemudian baru bisa diberi tafsiran dan diberi penjelasan yang kemudian peneliti dapat mengambil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

Ada tahap-tahap dalam menganalisis data, diantaranya:⁹¹

1. Membaca dan mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
2. Mempelajari kata-kata kunci, dan menemukan tema-tema yang berasal dari data.
3. Menuliskan model yang ditemukan.
4. Koding yang telah ditentukan.

Selain dari penjelasan diatas, sangat penting bagi penelitian kualitatif untuk memahami adanya beberapa komponen dalam analisis

⁹⁰*Ibid*, hlm. 246

⁹¹*Ibid*, hlm. 248

data. Rokhmat Subagyo pada bukunya mengemukakan bahwa ada tiga tahapan dalam menganalisis data:⁹²

- a. Reduksi Data (Penggabungan Data) adalah proses menggabungkan data yang diperoleh dari lapangan lalu di sederhanakan atau merangkum hal-hal yang penting untuk dicari pola dan temanya, kemudian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan untuk mengumpulkan data.
- b. Display Data adalah proses penyajian data yang sudah disederhanakan dalam bentuk deskripsi dengan maksud supaya data yang sudah dikumpulkan mudah dipahami dan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat.
- c. Verifikasi dan Kesimpulan merupakan tahap akhir dari proses analisis data. Penarikan kesimpulan adalah tahap untuk mendapatkan hasil. Supaya kesimpulannya benar-benar sesuai dengan tujuan penelitian maka dilanjutkan dengan tahap verifikasi data.

Jadi dapat dipahami bahwa tiga tahapan dalam menganalisis data yang diperoleh di lapangan yaitu dilakukan penggabungan data-data atau merangkum data yang sudah diperoleh, kemudian dilanjutkan dengan penyajian data yang sudah disederhanakan dalam bentuk deskripsi yang mudah dipahami, setelah itu diambil kesimpulan untuk mendapatkan hasil analisis datanya. Supaya data yang disimpulkan sesuai dengan

⁹² Rokhmat Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 191.

tujuan dari penelitian maka harus dilakukan verifikasi data secara terus-menerus selama penelitian berlangsung.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh mempunyai nilai keabsahan dan validitasnya tinggi, maka dapat dilakukan dengan teknik-teknik sebagai berikut:

1. **Memperpanjang Pengamatan:** Peneliti harus lebih sering mengunjungi lembaga guna observasi dan interview agar mendapatkan data yang akurat dari subjek. Tingkat keseringan mendatangi lokasi sangat mempengaruhi keakuratan data. Peneliti akan kembali kelapangan apabila dirasa data yang didapatkan kurang lengkap. Peneliti bisa melakukan wawancara lagi dengan responden lama dan bisa juga mencari responden baru untuk mendapatkan data yang variatif.
2. **Triangulasi:** triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data untuk membandingkan data-data tersebut. Peneliti melakukan pengecekan terhadap data yang sudah diperoleh dari lapangan dengan teori dari para ahli, kemudian data tersebut dikaji dari sumber dan metodenya. Triangulasi yang digunakan ialah triangulasi sumber data.

Triangulasi sumber data digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Data dari beberapa sumber itu akan dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, mana

pandangan yang berbeda dan mana yang spesifik dari sumber-sumber yang telah diperoleh. Setelah mendapatkan kesimpulan selanjutnya akan di mintai kesepakatan dengan sumber-sumber data tersebut.

Dalam penelitian ini, triangulasi sumber data dilakukan dengan cara embandingkan antara data yang diperoleh hasil wawancara kepada beberapa nasabah dengan pihak Bank Muamalat KCU Kediri. Selanjutnya peneliti akan membandingkan data yang didapat dari nasabah dan juga pihak bank kemudian akan diuraikan.

3. Memperpanjang Keikutsertanaan: peneliti lebih dulu menyerahkan surat permohonan izin penelitian sebelum melakukan penelitian lebih mendalam di Bank Muamalat KCU Kediri. Hal ini diharapkan mendapatkan tanggapan baik. Sehingga selama penelitian dilangsungkan, bisa berjalan sesuai dengan yang sudah direncanakan dari awal hingga akhir. Keikutsertaan peneliti tidak cukup hanya dengan waktu singkat karena adanya pandemi ini, sehingga peneliti memerlukan perpanjangan keikutsertaan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Ketika ingin melakukan penelitian, peneliti harus menggunakan prosedur-prosedur atau bisa juga tahapan-tahapan dalam penelitian. Hal itu perlu dilakukan supaya bisa tercapai tujuan dari penelitian ini, dan prosesnya pun bisa berjalan dengan baik, terarah, dan terfokus serta hasilnya pun valid.

Ada empat tahapan yang bisa dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini, diantaranya:

1. Tahap Persiapan

Di tahap pertama ini merupakan tahap persiapan yang mana peneliti mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian yang ada dalam buku-buku ekonomi islam yang sesuai dengan fenomena dilapangan. Ditahap awal ini juga peneliti melaksanakan proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diajukan kepada pihak fakultas lalu dilakukan uji proposal penelitian kepada penguji dan sampai pada tahap disetujui dan disahkan oleh penguji. Dan dilanjutkan ketahap pelaksanaan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang ada dilapangan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Proses pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi di Bank Muamalat KCU Kediri. Hal-hal yang ditanyakan merupakan hal-hal yang berkaitan dengan tema dari penelitian ini. Setelah mendapatkan data-data dilapangan maka dilakukan tahap analisis data.

3. Tahap Analisis Data

Semua data yang dikumpulkan kemudian disusun secara terperinci dan sistematis maka akan dilakukan analisis supaya data yang dihasilkan dapat dipahami dan temuannyapun dapat diinformasikan

kepada para pembaca dengan jelas. Setelah mendapatkan hasil dari penelitian maka dilanjutkan dengan tahap pelaporan.

4. Tahap Pelaporan

Tahap akhir dari penelitian ini adalah tahap pelaporan yang mana penelitian yang dilakukan di Bank Muamalat KCU Kediri laporannya dibuat secara tertulis dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dan laporan ini dibuat dalam bentuk skripsi.